

ANALISIS PERKEMBANGAN GIRO TABUNGAN DAN DEPOSITO DI PT BANK SULUT

Prilliana Kristin
Mieke Roring
Joula J. Rogahang

Abstract, The study is based on the bank's financial institutions are very strategic role in the economy of the country, to execute its role as an institution that serves the management of financial services to facilitate the efforts of the government program and the community in general. Collecting funds within the bank there are some products that are offered include: Current Accounts, Savings and time deposits. The research problems are: is how the development of demand deposits, savings and time deposits in PT Bank North Sulawesi? and the purpose of the study was to determine the development of demand deposits, savings and time deposits in a few years (the period). The method used in this research is descriptive quantitative method, the data collection techniques of interview, observation and document. Which becomes a variable is the calculation of the amount of demand deposits, savings and time deposits in the last 5 years. Technical analysis of the data using linear trend analysis of time series approach. Results of the analysis showed above trend growth or increased demand deposits, savings deposits from the 2010 s / d in 2014 and forecast forward for the next 3 years of current accounts in 2015 will grow 13,238,058, 2016, 15,053,028, and in 2017 will berjumlah 16.867.998 , for savings, 2015, 1269863, 2016 1547591, 2017, 1,825,318. and deposits in 2015, 11,610,185, 2016, 14,871,173, 2017, 18,123,156.

Keywords : the development of demand deposits, savings and time deposits

PENDAHULUAN

Dalam kondisi perekonomian yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha. Masyarakat dan sektor usaha sebagai pihak pengguna jasa bank yang paling berperan, pada umumnya selalu memiliki respon yang tanggap terhadap berbagai bentuk layanan yang diberikan oleh

masing-masing bank untuk menarik simpati nasabahnya.

Bank sebagai lembaga yang sangat bergantung pada kepercayaan nasabah tentunya akan terus menyempurnakan layanannya di tengah persaingan dengan banyaknya penyedia jasa keuangan lainnya.

Bank merupakan lembaga keuangan yang secara umum berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya pada masyarakat. Fungsi utama dari bank adalah menyediakan jasa yang menyangkut penyimpanan nilai dan perluasan kredit (fungsi bank sebagai lembaga keuangan yang memberi pinjaman kepada masyarakat, khususnya untuk usaha perindustrian yang menyangkut industri kecil dan menengah seperti menerima dan memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya). Masyarakat percaya pada lembaga bank tidak hanya sebatas sebagai tempat untuk menyimpan uang saja, namun kepercayaan mereka lebih jauh lagi karena bank juga memberikan *trust services* (jasa-jasa yang diberikan dalam bentuk pengamanan dan pengawasan harta milik) pada masyarakat. Perkembangan bank berlanjut sampai sekarang yaitu bank sebagai lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan. Bank menyediakan dana-dana untuk perindustrian, perdagangan, pertanian, pemerintah dan konsumen. Bank adalah sumber utama untuk persediaan uang melalui fungsinya memberikan pinjaman dan investasi. Santoso (1996: 7).

Pertumbuhan yang pesat itu ternyata tidak dapat mendorong terciptanya industri perbankan yang kuat. Krisis keuangan yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 memberi dampak yang sangat buruk pada sektor perbankan. Febryani dan Zulfadin dalam www.docstoc.com menyatakan bahwa beberapa indikator kunci perbankan dalam tahun 1998 berada pada kondisi yang sangat buruk. Kinerja industri perbankan nasional pada waktu itu jauh lebih buruk dibandingkan kondisi perbankan di beberapa negara Asia yang juga mengalami krisis ekonomi. Terpuruknya sektor perbankan akibat krisis ekonomi memaksa pemerintah melikuidasi bank-bank yang dinilai tidak sehat dan tidak layak lagi untuk beroperasi. Hal ini

mengakibatkan timbulnya krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap industri perbankan.

Terkait begitu banyaknya gejala yang terjadi di sektor perbankan, Bank Indonesia melahirkan *Arsitektur Perbankan Indonesia (API)* yang merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk, dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan. Arah kebijakan pengembangan industri perbankan di masa datang yang dirumuskan dalam API dilandasi oleh visi mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari kondisi tersebut, selain adanya dukungan dari pemerintah dan otoritas pengawas sektor perbankan, untuk menjaga agar bank-bank di Indonesia ini tetap eksis dan beroperasi secara terus-menerus maka setiap manajemen bank tersebut dituntut lebih aktif dalam mengendalikan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya. Dalam hal ini, laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena di dalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial dari perusahaan bank tersebut. Laporan keuangan juga berisikan informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan yang bersangkutan. (Setiawan, 2009 : 4).

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Laporan Keuangan sebagai dasar dalam penilaian terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Sulut, Tbk. Manado, yang kemudian dapat dijabarkan dalam judul penelitian : "*Analisis Perkembangan Giro,*

Tabungan, dan Deposito pada PT. Bank Sulut, Tbk. Manado”.

LANDASAN TEORI

Menyebut kata bank setiap orang selalu mengkaitkannya dengan uang, sehingga ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan Bank selalu ada kaitannya dengan uang. Hal ini tidak salah, karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, di negara-negara maju bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi. Kata bank berasal dari bahasa Italia *Banco*, artinya meja yang dipergunakan untuk penitipan dan penukaran uang di pasar. Pada dasarnya bank berfungsi sebagai pengumpul dana, pemberi kredit, dan menjadi perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Peranan bank ini semakin berkembang dan bidang usahanya pun semakin luas. Sejalan dengan kemajuan peradaban, teknologi informasi dan globalisasi perekonomian internasional.

Berdasarkan SK Menteri Keuangan Nomor 792 tahun 1990 pengertian bank adalah : “Bank merupakan suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.” Bank merupakan perusahaan yang dinamis yang mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Usaha Bank bukan saja sebagai penyimpan dan pemberi kredit, tetapi juga pencipta alat-alat pembayaran, stabilisasi moneter, dan dinamisator pertumbuhan perekonomian suatu negara. Bahkan bank mendorong terjalinnya hubungan perekonomian perdagangan internasional antar negara di dunia.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, menyatakan bahwa “Bank

adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang memberikan jasa-jasa keuangan baik kepada unit surplus, yaitu pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana maupun kepada unit defisit, yaitu pihak-pihak yang memerlukan dana.

Pengertian bank menurut PSAK No. 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan (1991: 31.1) adalah sebagai berikut: Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1999, bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang perbankan yang berlaku.

Bank adalah suatu industri yang bergerak di bidang kepercayaan, yang dalam hal ini adalah sebagai media perantara keuangan (*financial intermediary*) antara debitur dan kreditur dana (Santoso, 1996: 1).

Sedangkan pengertian bank menurut Siamat (1993: 21) yaitu : Bank adalah lembaga keuangan yang berdasarkan peraturan perundangan dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Abdullah (2005) dalam Francisca dan Siregar (2009 : 1) mendefinisikan bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi

intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana.

Kasmir (2011:1) : “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya”.

Bank dalam id.wikipedia.org adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.

Setiap perusahaan baru akan tumbuh dan berkembang, jika perusahaan itu memanfaatkan jasa-jasa perbankan. Demikian juga efektivitas dana akan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan jasa-jasa perbankan ini. Berdasarkan uraian di atas jelaslah bagi kita arti dan pentingnya bank dalam membantu kehidupan masyarakat, perusahaan, dan pemerintah.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan, jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu:

- a. Menghimpun dana;
- b. Menyalurkan dana; dan
- c. Memberikan jasa Bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan. Sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas. Pengertian menghimpun maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang)

dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah simpanan giro, tabungan, sertifikat deposito, serta deposito berjangka di mana masing-masing jenis simpanan yang ada memiliki kelebihan dan keuntungan tersendiri. Kegiatan penghimpunan dana ini sering disebut dengan *Funding*.

Strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bagi hasil, bagi bank yang berdasarkan prinsip syari'ah. Kemudian rangsangan lainnya dapat berupa cendera mata, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin beragam dan menguntungkan balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya di bank.

Selanjutnya pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syari'ah. Kegiatan menyalurkan dana ini juga dikenal dalam perbankan dengan istilah *Lending*. Dalam pemberian kredit di samping dikenakan bunga bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi.

Besar kecilnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Di samping bunga simpanan pengaruh besar kecilnya bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan risiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya.

Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Jika suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga, di mana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan nama *negatif spread*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan

penelitian ini menggunakan metode deskriptis kuantitatif melalui teknik analisis *time series* atau pendekatan metode analisis trend yang mengkhususkan masalah-masalah actual dan data yang di kumpulkan maula-mula di susun, dijelaskan, dan di analisis (Arikunto 1997: 246). Penggunaan metode ini di maksudkan penelitian identifikasi masalah menjelaskan dan menganalisis fakta-fakta dengan pendekatan ramalan kuantitatif kegiatan produk berupa tabungan, giro dan Deposito pada Bank Sulut .

Obyek Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 96), obyek penelitian merupakan obyek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menitikberatkan obyek penelitian pada akuntansi penerimaan dana dan pengelolaan dana pada PT. Bank Sulut

Tbk., khususnya mengenai akuntansi penerimaan dana dan pengelolaan dana PT. Bank Sulut, Tbk. Manado.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel (tunggal) yaitu variabel analisis perkembangan dana masyarakat yang di simpan kepada pihak Bank. Adapun indikator-indikator : Giro, Tabungan dan Deposito, dalam laporan keuangan beberapa periode.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Teknik Analisis Data

Suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya (Giro, Tabungan dan Deposito), apakah menunjukan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun	X	Y
2010	-2	779,314.8 + 907.485 (-2) = -7.608.178
2011	-1	779,314.8 + 907.485 (-1) = 6.885.663
2012	0	779,314.8 + 907.485 (0) = 779.314
2013	1	779,314.8 + 907.485 (1) = 8.700.633
2014	2	779,314.8 + 907.485 (2) = 2.594.284.8

Berdasarkan data diatas menunjukan dalam kurun waktu 5 tahun, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 jumlah giro dari bank sulut Manado ada kenaikan setiap tahun dengan jumlah trend dana giro, demikian juga dengan peramalan

dapat diikuti naiknya jumlah peramalan untuk 3 tahun mendatang.

Tahun (Y)	X	Jumlah dana tabungan menurut tren
2010	-2	= 436.680.8 + 138.863.8 (-2) = - 1.589.532
2011	-1	= 436.680.8 + 138.863.8 (-1) = - 2.978.170
2012	0	= 436.680.8 + 138.863.8 (0) = 436.680.8
2013	1	= 436.680.8 + 138.863.8 (1) = 575.544.6
2014	2	= 436.680.8 + 138.863.8 (2) = 714.408.4

Berdasarkan data diatas menunjukkan dalam kurun waktu 5 tahun, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 jumlah dana tabungan dari bank sulut Manado ada kenaikan setiap tahun dengan jumlah trend tabungan bank, demikian juga untuk peramalan dapat diikuti naiknya jumlah peramalan untuk 3 tahun mendatang.

Tahun (Y)	X	Jumlah dana deposito menurut tren
2010	-2	= 1.827.238 + 1.630.491.7 (-2) = -1.433.745.4
2011	-1	= 1.827.238 + 1.630.491.7 (-1) = -196.746.3
2012	0	= 1.827.238 + 1.630.491.7 (0) = 1.827.238
2013	1	= 1.827.238 + 1.630.491.7 (1) = 3.457.729.7
2014	2	= 1.827.238 + 1.630.491.7 (2) = 5.088.221.4

dari data di atas menunjukkan dalam kurun waktu 5 tahun, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 jumlah deposito dari bank sulut Manado ada kenaikan setiap tahun dengan jumlah trend deposito bank,

demikian juga untuk peramalan dapat diikuti naiknya jumlah peramalan untuk 3 tahun mendatang.

Realisasi yang dicapai oleh PT.Bank Sulut dalam menerima simpanan dari masyarakat (pihak ketiga) cukup signifikan di mana, perkembangan penerimaan selama kurun waktu lima (5) tahun terjadi peningkatan. Sebagaimana dari data-data tersebut dari 2010 sampai dengan 2014 ada kenaikan terhadap produk dana dari PT.Bank Sulut berupa Giro, Tabungan dan Deposito. Hal memberikan kepercayaan kepada masyarakat baik pihak Bank itu sendiri (Bank Sulut) terhadap nasabah selalu di layani dengan cepat dan aman untuk memberikan kemudahan-kemudahan dalam prosedur bank.

Dengan adanya keunggulan tersebut maka memberikan kontribusi terhadap perkembangan jumlah nasabah (dana) kepada Bank Sulut berdasarkan data dari analisis trend dari tahun 2010 jumlah tabungan 22.064, pada tahun 2011, 23.938, tahun 2012, 939.712, tahun 2013, 1.074.927, tahun 2014, 1.222.882, Sedangkan deposito pada tahun 2010, jumlah deposito 132.490, tahun 2011, 2.375.622, tahun 2012, 1222.882, mengalami penurunan di sebabkan oleh situasi ekonomi, dan pada tahun 2013, 2.853.907, kenaikan yang sangat signifikan demikian di ikut pada tahun 2014, 5.405.204 yang sangat menguntukan. Sedangkan pada giro sendiri tahun 2010, 22.080, tahun 2011, 25.191, tahun 2012, 966.362, tahun 2013, 1.297.808, tahun 2014, meningkat mencapai 1.585.133.

Ramalan untuk deposito tiga (3) tahun kedepan juga akan mengalami kenaikan terhadap jumlah dana deposito yang terlihat pada grafik.

Ramalan untuk tabungan tiga (tahun) kedepan juga mengalami kenaikan terhadap dana tabungan yang terlihat pada grafik.

Ramalan untuk Giro tiga (3) tahun kedepan juga mengalami kenaikan terhadap dana Giro yang terlihat pada grafik di atas.

Dengan perkembangan data bank tersebut memberi apresiasi kinerja karyawan bank dalam melaksanakan fungsi perusahaan dan misi dari bank tersebut semakin profesional. Sehingga dapat dikatakan bahwa permodalan yang kuat dari suatu bank sangat berhubungan dengan kekuatan dari kualitas karyawan yang memiliki kemampuan sumber daya manusia yang trampil dalam mengelolah dana masyarakat dari pihak ketiga. Dalam kinerja keuangan dari tahun ketahun makin meningkat, sehingga perusahaan mempunyai prospek yang cerah dalam kelangsungan kegiatan perbankanya (Bank Sulut Manado).

PENUTUP

Berdasarkan urain-urain terdahulu khususnya analisis dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran.

Kesimpulan

a. Dari hasil analisis perkembangan Giro, Tabungan dan Deposito dapat dikatakan mengalami kenaikan yang signifikan sebagaimana, analisis trend dalam beberapa periode terkecuali Deposito tahun 2012 agak mengalami penurunan karena situasi dan ekonomi sedikit berfluktuasi dalam negeri. Dan melihat yang paling dominan adalah dana deposito.

b. Dari hasil ramalan untuk tiga tahun kedepan akan mengalami peningkatan jumlah dana sebagaimana dengan hasil perhitungan analisis trend tersebut.

Saran

a. penulis menyarankan agar bank lebih meningkatkan kegiatan penghimpunan dana pada jenis simpanan giro dan tabungan karena kedua jenis simpanan ini tergolong dana murah bagi perbankan sehingga bank hanya menggagung beban biaya dana bank yang sedikit untuk mendapatkan dana yang cukup besar untuk disalurkan lagi kepada masyarakat sebagai kredit.

b. penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran untuk penelitian

selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap biaya dana (cost of fund) secara fokus dan Aplikasi, serta di harapkan agar dapat menambah referensi tentang pengaruh biaya dana (cots of fund) terhadap rentabilitas pada bank.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Muhammad Dwiono Koesen Al Jambi, 2013. *Ayo ke Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Ishlahul Ummah.

Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Aulia, Asti Martha. 2007. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja pada Kelompok Industri Tekstil dari Tahun 2003-2005*. Bandung : Universitas Widyatama.

Dendawijaya, Lukman, 2003 . *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT.Ghalia Indonesia.

Francisca., Hasan Sakti Siregar. 2009. *Pengaruh Faktor Internal Bank terhadap Volume Kredit pada Bank yang Go Public di Indonesia*.Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara.

Hamonangan, Reynaldo, Hasan Sakti Siregar. 2009. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Loan, Operating Ratio, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Heryana, Tony. 2009. *Pengaruh Biaya Bunga Terhadap Pendapatan Bunga dan Implikasinya Terhadap Likuiditas*. Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI, Vol.2, no.2.
- Kasmir, 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet ke-7, h. 25.
- Kasmir, 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 64.
- Martono, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta : EKONOSIA Fakultas Ekonomi UII.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muh. Zuhri, 2008. *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada,h. 160.
- Pangaribuan, Farida., Idhar Yahya. 2009. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I Medan*. Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara
- Prastowo, Dwi., Rifka Juliaty. 2008. *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*.
- Republik Indonesia. 1999. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia*.
- Santoso, Ruddy Tri, 1997, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta : Andi Offset
- Santoso, Ruddy Tri., 1996, *Mengenal Dunia Perbankan*, Solo : AndiOffset
- Sulaiman, Sofyan. 2010. *Referensi Bacaan Bagi Mahasiswa/I Praktek Kerja Lapangan Di Bank Indonesia*. Makassar: Bank Indonesia.
- Sudiyatno, Bambang dan Suroso, 2010.*Jati Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Hal: 125 - 137 Vol. 2, No.2
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Yuliani, 2007. *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 5, No. 10, Desember, 2007.